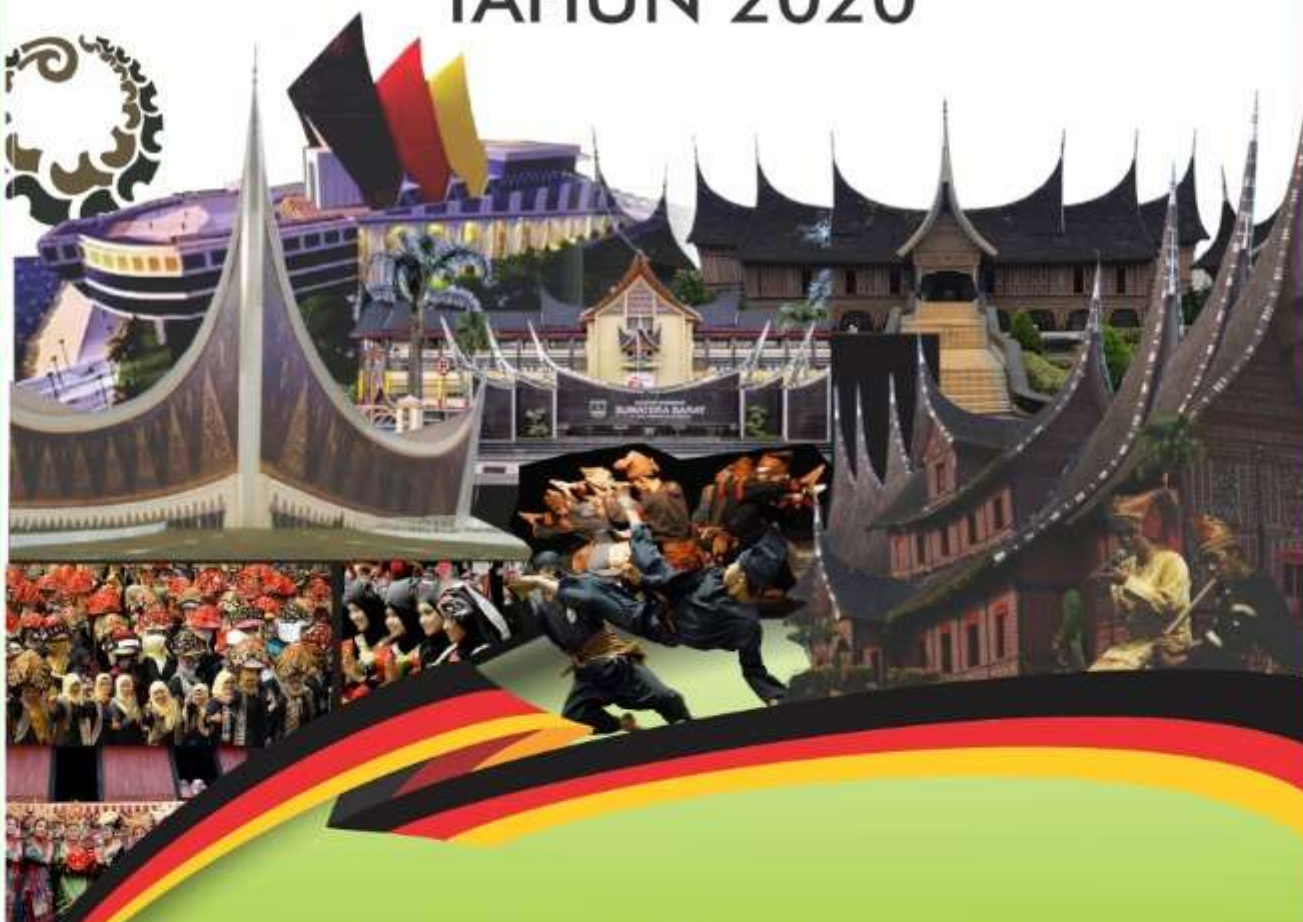




**DINAS KEBUDAYAAN  
PROVINSI SUMATERA BARAT**

# LAPORAN KINERJA (LKj)

**DINAS KEBUDAYAAN  
PROVINSI SUMATERA BARAT  
TAHUN 2020**



Gedung Kebudayaan Lantai 3 - Jalan Diponegoro No. 31 Padang  
Website: [disbud.sumbarprov.go.id](http://disbud.sumbarprov.go.id) - Email: [disbud@sumbarprov.go.id](mailto:disbud@sumbarprov.go.id).



## KATA PENGANTAR

Bismillaahirrohmaanirrohiim.

Assalamu'alaikum warohmatullahiwabarokatuh.

Alhamdulillahirobbil 'aalamiin, puji syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang tidak henti-hentinya memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Salawat dan salam untuk Nabi Muhammad Salallahu'alaihiwassallam.

Untuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan mandat yang diberikan oleh Gubernur Sumatera Barat kepada Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat sebagai salah satu Organisasi Perangkat Daerah yang melaksanakan pembangunan urusan Kebudayaan di Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2020 ini maka Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat menyusun sebuah laporan kinerja yakni Laporan Kinerja Dinas Kebudayaan Tahun 2020.

Laporan ini berisikan rangkuman pencapaian sasaran strategis Dinas Kebudayaan tahun 2020 yang dinilai melalui indikator kinerja daerah yang telah ditetapkan di awal tahun anggaran. Laporan ini sekaligus merupakan tahap terakhir dari siklus Implementasi Akuntabilitas Kinerja Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat untuk periode tahun 2020, sebagaimana diamanatkan dalam Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dalam rangka pencapaian "good governance". Karenanya, segenap keberhasilan maupun hambatan dalam pencapaian kinerja yang ditetapkan akan kami sajikan secara rinci, sebagai cerminan dari kesungguhan Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat untuk melaksanakan Akuntabilitas Kinerja yang lebih transparan.

Sebagai penutup, bahwa Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat mengharapkan masukan dan saran dari segala pihak untuk perbaikan kinerja Dinas Kebudayaan kedepannya dalam rangka pemajuan kebudayaan di Provinsi Sumatera Barat.

Wassalamu'alaikum warohmatullaahi wabarokatuh.

Padang, 20 Januari 2020  
Kepala Dinas Kebudayaan Provinsi  
Sumatera Barat

**Dra. Hj. GEMALA RANTI, M.Si.**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19631214 199403 2 004

## **RINGKASAN EKSEKUTIF**

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan secara periodik. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah terdiri dari berbagai komponen yg merupakan suatu kesatuan yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja.

Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Sumatera Barat yang mempunyai fungsi untuk melaksanakan pengembangan, perlindungan, pelestarian dan pembinaan objek pemajuan kebudayaan di Provinsi Sumatera Barat sesuai dengan kewenangan yang telah diatur pada Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah. Pemajuan Kebudayaan di Provinsi Sumatera Barat memerlukan langkah strategis yang nyata dan kontekstual sebagai investasi yang disesuaikan dengan Visi dan Misi Gubernur Sumatera Barat pada periode 2016-2021. Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat bertugas mensukseskan Sasaran kedua “Meningkatnya pelestarian nilai-nilai Budaya” pada Misi Pertama “Meningkatkan tata kehidupan yang harmonis, agamais, beradat dan berbudaya berdasarkan falsafah Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah”. Indikator kinerja untuk mengukur pencapaian misi ini adalah Warisan Budaya yang ditetapkan secara nasional dengan target yang ditetapkan yaitu 14 karya budaya.

Pada Tahun 2020, Dinas Kebudayaan mendapatkan Alokasi Anggaran sebesar Rp. 35.999.977.395,- dengan 10 Program dan 59 Kegiatan. Pada APBD Perubahan anggaran ini berkurang menjadi Rp. 21.083.393.592,- menjadi 9 Program dan 58 Kegiatan. Realisasi Keuangan Dinas Kebudayaan adalah Rp. 18.353.469.567,- sekitar 87,05 %, walaupun dibandingkan dengan pencapaian tahun 2019 Menurun yaitu yang 94,61 % salah satunya di sebabkan Recofusing Anggaran Penanganan COVID-19 Dengan anggaran tersebut Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat berhasil memenuhi target kinerja.

Kedepannya, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini diharapkan mampu menjadi acuan dalam pelaksanaan program dan kegiatan sehingga pencapaian sasaran dapat lebih optimal.

Padang, 22 Januari 2021  
Kepala Dinas Kebudayaan Provinsi  
Sumatera Barat

**Dra. Hj. GEMALA RANTI, M.Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19631214 199403 2 004

## DAFTAR ISI

### Contents

<u>KATA PENGANTAR</u> .....	i
<u>RINGKASAN EKSEKUTIF</u> .....	ii
<u>DAFTAR ISI</u> .....	iv
<u>BAB I. PENDAHULUAN</u> .....	1
<u>1.1 Gambaran Organisasi</u> .....	1
<u>1.2 Aspek Strategis Organisasi</u> .....	6
<u>1.3 Permasalahan Utama</u> .....	7
<u>BAB II. PERENCANAAN KINERJA</u> .....	8
<u>BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA</u> .....	12
<u>3.1. Metodologi Pengukuran Capaian Kinerja</u> .....	12
<u>3.2. Hasil Pengukuran Kinerja</u> .....	13
<u>3.3. Capaian Kinerja Organisasi</u> .....	17
<u>3.3.1. Target dan Realisasi Tahun ini</u> .....	17
<u>3.3.2. Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu</u> .....	20
<u>3.3.3. Capaian Kinerja Tahun ini dengan target Renstra</u> .....	21
<u>3.3.4. Analisis penyebab keberhasilan dan kegagalan</u> .....	22
<u>3.3.5. Analisis dalam efisiensi penggunaan biaya</u> .....	25
<u>3.4. Realisasi Anggaran</u> .....	25
<u>BAB IV. PENUTUP</u> .....	31
<u>LAMPIRAN</u> .....	33
<u>Perjanjian Kinerja Eselon II</u> .....	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Gambaran Organisasi**

Kedudukan, Tugas dan Fungsi Dinas Kebudayaan sebagaimana diatur pada Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat adalah :

1. Dinas Kebudayaan dipimpin oleh seorang kepala dinas, yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah,
2. Dinas Kebudayaan, mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan bidang kebudayaan sesuai dengan pembagian urusan dan kewenangannya sebagaimana diatur Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
3. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Dinas Kebudayaan, menyelenggarakan fungsi :
  - a. Perumusan kebijakan teknis urusan kebudayaan
  - b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kebudayaan
  - c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas sesuai dengan lingkup tugasnya
  - d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur

Sedangkan susunan organisasi Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat, sebagaimana diatur pada Peraturan Gubernur Nomor 117 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 78 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Daerah adalah :

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat, membawahi :
  - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
  - b. Sub Bagian Program dan Keuangan;
3. Bidang Warisan Budaya dan Bahasa Minangkabau, membawahi ;
  - a. Seksi Permuseuman;

- b. Seksi Kepurbakalaan dan Warisan Budaya; dan
  - c. Seksi Pembinaan Bahasa Minangkabau.
4. Bidang Kesenian dan Diplomasi Budaya membawahi :
- a. Seksi Diplomasi Budaya;
  - b. Seksi Seni Tradisional; dan
  - c. Seksi Seni Modern.
5. Bidang Sejarah, Adat dan Nilai-Nilai Tradisi, membawahi :
- a. Seksi Sejarah;
  - b. Seksi Adat; dan
  - c. Seksi Nilai-Nilai Tradisi.

Selanjutnya dari Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat, lebih terinci diuraikan didalam Peraturan Gubernur Nomor 12 Tahun 2018 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat.

## **1. Sekretaris**

Sekretaris mempunyai tugas pokok merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan, hubungan masyarakat, protokol, penyusunan program dan keuangan. Untuk melaksanakan tugas pokok, Sekretaris mempunyai fungsi :

- a. Penyelenggaraan koordinasi perencanaan dan program di lingkungan Dinas;
- b. Penyelenggaraan pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana di lingkungan Dinas; dan
- c. Penyelenggaraan pengelolaan urusan keuangan, umum dan kepegawaian.

## **2. Bidang Warisan Budaya dan Bahasa Minangkabau**

Bidang Warisan Budaya dan Bahasa Minangkabau mempunyai tugas pokok merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan, memfasilitasi, mengendalikan dan pelaporan kegiatan yang meliputi Warisan Budaya dan Bahasa Minangkabau. Untuk melaksanakan tugas pokok, Bidang Warisan Budaya dan Bahasa Minangkabau mempunyai fungsi :

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan di bidang Permuseuman;
- b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan di bidang Kepurbakalaan dan Cagar Budaya; dan
- c. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan di bidang sarana dan tenaga teknis museum dan keurbakalaan.

### **3. Bidang Kesenian dan Diplomasi Budaya**

Bidang Kesenian dan Diplomasi Budaya mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang kesenian dan diplomasi budaya. Untuk melaksanakan tugas, Kesenian dan Diplomasi Budaya, mempunyai fungsi :

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pertunjukan dan diplomasi budaya;
- b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan di bidang seni rupa dan media; dan
- c. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan di bidang sarana dan tenaga teknis kesenian.

### **4. Bidang Sejarah, Adat dan Nilai-nilai Tradisi:**

Bidang Sejarah, Adat dan Nilai-nilai Tradisi mempunyai tugas mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan dibidang sejarah, adat dan nilai-nilai tradisi. Untuk melaksanakan tugas, Bidang Sejarah, Adat dan Nilai-nilai Tradisi mempunyai fungsi :

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan di bidang sejarah;
- b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan di bidang Adat dan Nilai-Nilai Tradisi; dan
- c. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan di bidang Sarana dan Tenaga Teknis Adat dan Nilai-Nilai Tradisi.



## **5. Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) MUSEUM ADITYAWARMAN.**

UPTD MUSEUM ADITYAWARMAN mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas dalam pengumpulan, perawatan, pengawetan, penyajian, penelitian koleksi dan penerbitan hasil serta memberikan bimbingan edukatif kultural dan penyajian rekreatif benda yang mempunyai nilai budaya dan ilmiah, ketatausahaan serta pelayanan masyarakat. Untuk melaksanakan tugas UPTD MUSEUM ADITYAWARMAN, mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan pengumpulan, perawatan, pengawetan dan penyajian benda yang mempunyai nilai budaya dan ilmiah
- b. Pelaksanaan bimbingan edukatif kultural dan penyajian rekreatif benda yang mempunyai nilai budaya dan ilmiah
- c. Pelaksanaan publikasi hasil penelitian koleksi benda yang mempunyai nilai budaya dan ilmiah;
- d. Pelaksanaan urusan perpustakaan dan dokumentasi ilmiah;
- e. Pelaksanaan tugas-tugas ketatausahaan;
- f. Pelaksanaan pelayanan masyarakat;
- g. Pelaksana tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas

## **6. Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Taman Budaya.**

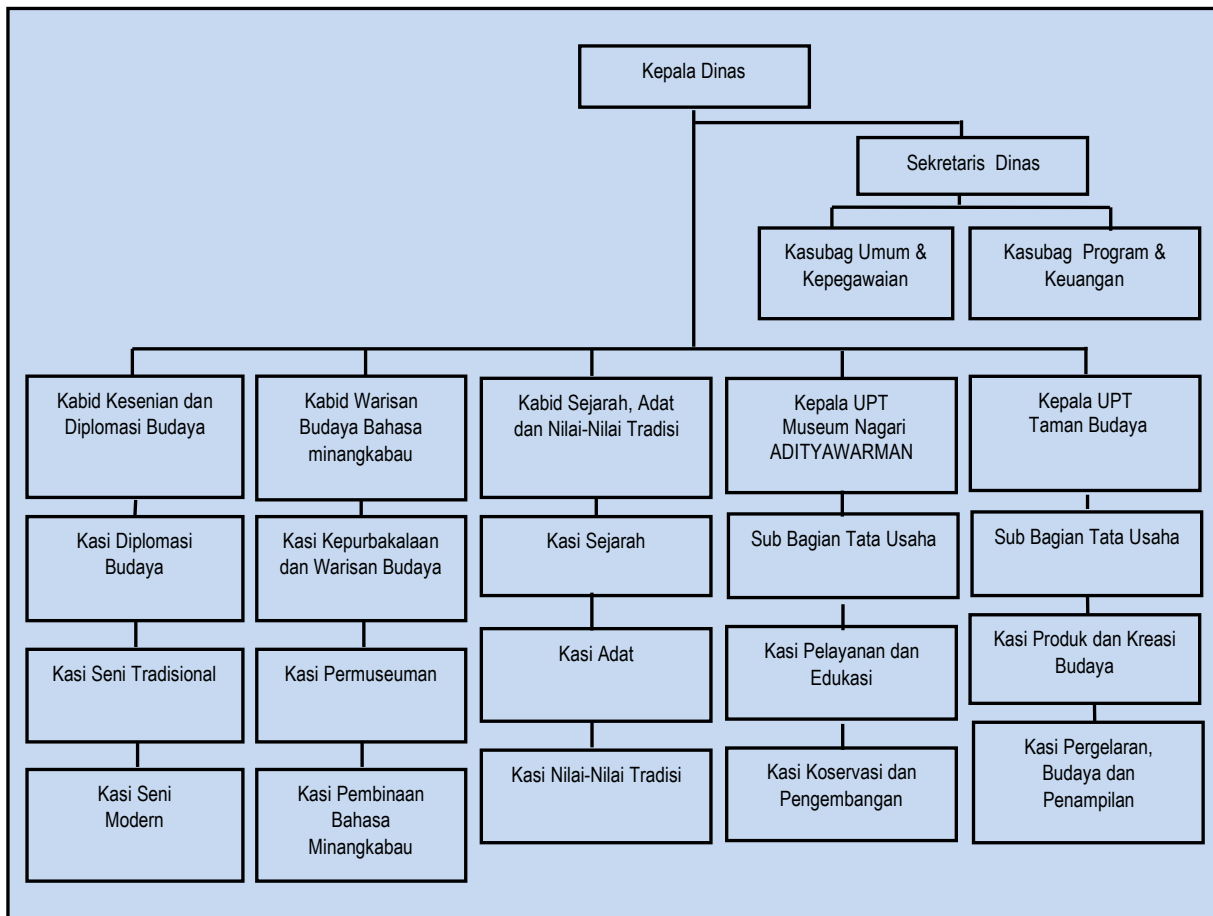
UPTD Taman Budaya mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas dalam pengembangan dan penyajian seni dan budaya, ketatausahaan, dan pelayanan masyarakat. Untuk melaksanakan tugasnya tersebut, Taman Budaya mempunyai fungsi :

- a. Pengumpulan, pengolahan, analisis data dan informasi, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pengembangan dan penyajian seni dan budaya;
- b. Pelaksanaan lomba, seminar, sarasehan, diskusi, lokakarya, workshop dan peningkatan apresiasi seni dan budaya;
- c. Peningkatan profesionalisme pembina dan pekerja seni;
- d. Peningkatan ketrampilan seni dan budaya bagi masyarakat;
- e. Pelaksanaan fasilitasi pengembangan seni dan budaya;
- f. Penyelenggaraan kerjasama presentasi karya seni;
- g. Pelaksanaan pendokumentasian seni dan budaya;
- h. Pelaksanaan ketatausahaan dan pelayanan masyarakat;

i. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 8 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat, yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Gubernur Nomor 12 Tahun 2018 tentang uraian tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat. Adapun susunan Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat dapat diilustrasikan pada bagan dibawah ini :

**Bagan 1.1 : Struktur organisasi Dinas Kebudayaan**



Komposisi jabatan struktural, yaitu:

- 1 Jabatan Kepala Dinas, Eselon II.a
- 1 Jabatan Sekretaris dan 3 Jabatan Kepala Bidang, Eselon III.a
- 2 Jabatan Kepala UPTD, Eselon III.b
- 3 Jabatan Kepala Sub Bagian, Eselon IV.a
- 16 Jabatan Kepala Seksi, Eselon IV.a

Adapun komposisi Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat berdasarkan kualifikasi pendidikan adalah sebagaimana Tabel 1.1 berikut :

**Tabel 1.1**

**Komposisi Pegawai Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan**

No.	SKPD dan UPT	S.3	S.2	S.1	D1s.d D4	SMA	SMP	SD	JML
1	Dinas Kebudayaan	0	14	18	5	7	0	0	44
2	UPT Taman Budaya	0	2	10	1	15	2	0	30
3	UPT Museum	0	0	6	0	11	2	0	19
<b>TOTAL</b>		<b>0</b>	<b>16</b>	<b>34</b>	<b>6</b>	<b>33</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>93</b>

## 1.2 Aspek Strategis Organisasi

Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat merupakan OPD yang melakukan pelaksanaan penyelenggaraan pemerintah daerah untuk urusan kebudayaan.

Visi Gubernur Sumatera Barat pada pemerintahan keduanya yang tertuang RPJMD 2016-2021 yang berbunyi **TERWUJUDNYA SUMATERA BARAT YANG MADANI DAN SEJAHTERA** mempunyai arti bahwa terwujudnya masyarakat Sumatera Barat yang agamais yang ditandai oleh adanya keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat, jasmani dan rohani, lahir dan batin serta material dan sipiritual. Misi pertama yang akan dilakukan untuk mencapai visi tersebut adalah meningkatkan tata kehidupan masyarakat yang agamais, beradat dan berbudaya berdasarkan falsafah adat basandi syara', syara' basandi kitabullah. Dalam misi ini, Dinas Kebudayaan memegang andil untuk pencapaian sasaran kedua yakni meningkatnya pelestarian nilai-nilai budaya.

### 1.3 Permasalahan Utama

Permasalahan yang dihadapi Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat dibagi menjadi 2 jenis yaitu permasalahan internal dan eksternal. Permasalahan internal adalah permasalahan yang dihadapi Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat yang berasal dari dalam OPD dan permasalahan eksternal adalah permasalahan yang berasal dari luar OPD. Berikut daftar permasalahan dan solusinya disajikan dalam bentuk matrik.

**Tabel 1.2**  
**Permasalahan Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat**

No	Permasalahan	Rencana Solusi
1	Internal : 1. Kuantitas dan kualitas Sumberdaya Manusia (SDM) 2. Kurangnya sinergitas antara sesama aparatur	Internal : 1. Melakukan pembinaan melalui sosialisasi terhadap ASN di ruang lingkup Dinas Kebudayaan 2. Menyediakan anggaran yang cukup untuk memfasilitasi peningkatan kompetensi dan pelaksanaan rapat.
2	Eksternal : Belum optimalnya koordinasi dengan stakeholder (budayawan, pemerintah pusat, dan lain- lain)	Eksternal : Mensinergikan persepsi dan pelaksanaan kegiatan antara kab/ kota, tokoh adat/ kelembagaan adat serta akademisi.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

Penetapan Kinerja Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020 yang dimuat dalam lampiran ini telah ditetapkan dan dimuat dalam Dokumen Penetapan Kinerja Provinsi Sumatera Barat, setelah sebelumnya atas dasar arahan Gubernur Sumatera Barat telah dilakukan revisi dan penyempurnaan dengan bimbingan dan supervisi langsung oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara & Reformasi Birokrasi yang dimulai pada bulan Januari 2020.

Rencana kinerja yang akan dicapai Dinas Kebudayaan pada Tahun 2020 terbagi atas Rencana Kinerja Sasaran dan Rencana Kinerja Kegiatan. Rencana Kinerja Sasaran Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat tahun 2020 merupakan Perjanjian Kinerja yang dijanjikan oleh Kepala Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat kepada Gubernur yang harus dipenuhi sepanjang tahun 2020 tersebut. Penetapan Kinerja disesuaikan dengan susunan agenda, prioritas, sasaran pembangunan pada RPJMD Provinsi Sumatera Barat tahun 2016 - 2021.

Pencapaian kinerja OPD yang ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja Kepala OPD dengan Kepala Daerah merupakan usaha untuk mencapai capaian kinerja pembangunan setiap urusan pemerintah daerah. Capaian kinerja tersebut diukur melalui sebuah indikator yaitu Indikator Kinerja Daerah. Indikator Kinerja Daerah dan target kinerja tahun 2019 tertuang pada RPJMD Provinsi Sumatera Barat 2016-2021 dan RKPD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020. Indikator Kinerja Daerah pembangunan urusan Kebudayaan dan target yang harus dicapai pada tahun 2019 diperlihatkan pada tabel berikut :

**Tabel 2.1**  
**Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan Tahun 2020**

<b>No.</b>	<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator</b>	<b>Target</b>
1.	Meningkatnya Warisan Budaya Yang Ditetapkan Pemerintah Provinsi	Jumlah Karya Budaya Yang Ditetapkan Pemerintah Provinsi	14 Karya Budaya
2.	Meningkatnya tata kelola organisasi	Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat	B

Dalam rangka mewujudkan indikator kinerja daerah tahun 2020, maka ditetapkanlah sasaran strategis, indikator kerjanya serta target capaiannya untuk tahun 2020 yang semuanya tertuang dalam bentuk perjanjian kinerja kepala OPD.

Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat melaksanakan Tujuan Kepala Daerah yaitu meningkatnya Perlindungan Warisan Budaya yang Indikator Tujuannya adalah Jumlah Warisan Budaya yang ditetapkan Pemerintah Pusat.

Sebagaimana diketahui bahwa Warisan Budaya terbagi dua yaitu Warisan Budaya Benda dan Warisan Budaya TakBenda. Warisan Budaya Benda (Cagar Budaya) adalah Warisan Budaya TakBenda. Warisan Budaya Benda terdiri dari warisan budaya bergerak, tidak bergerak dan bawah laut. Warisan budaya takbenda adalah berupa nilai-nilai (abstrak).

Untuk warisan budaya benda, proses penetapan dilakukan dengan melakukan pemeringkatan, peringkat kabupaten/kota, peringkat provinsi dan peringkat nasional. Sedangkan untuk warisan budaya takbenda dilakukan dengan penetapan oleh pemerintah pusat melalui rekomendasi dari Pemda.

Jadi indikator Jumlah Warisan Budaya yang ditetapkan Pemerintah Provinsi, maksudnya untuk Warisan Budaya Benda adalah jumlah karya budaya yang ditetapkan Pemerintah pusat untuk Nasional, Warisan Budaya peringkat Provinsi adalah jumlah Karya Budaya yang ditetapkan Pemerintah Provinsi dan seterusnya.

Sebelum warisan budaya benda diusulkan untuk menjadi peringkat Nasional maka terlebih dahulu harus dijadikan warisan budaya benda peringkat provinsi dan seterusnya. Sedangkan warisan budaya takbenda cukup dalam bentuk rekomendasi saja.

Pada tahun 2020, target Dinas Kebudayaan untuk indikator ini adalah adalah 14 karya budaya. Pemeringkatan warisan budaya benda tingkat provinsi belum bisa dilakukan karena Tim Ahli Cagar Budaya Provinsi Sumatera Barat belum terbentuk pada tahun 2020 disebabkan terkendala pandemic Covid-19. Sehingga yang bisa dilakukan adalah proses penetapan untuk warisan budaya takbenda, yang mana Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat telah melakukan verifikasi dan validasi terhadap 34 karya budaya. Realisasi ini jauh dari target yang telah ditetapkan untuk warisan budaya yang ditetapkan pemerintah provinsi, dari target 14 karya budaya, dapat tereliasisasi sebanyak 34 karya budaya.

Untuk target indikator tujuan Kepala Daerah dari 20 karya budaya yang ditetapkan, terealisasi 8 karya budaya yang ditetapkan Pemerintah Pusat.

Sasaran strategis Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat ke 2 adalah Meningkatnya tata kelola organisasi dengan indikator kinerja yang ditetapkan adalah Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas dengan target adalah B.

Untuk pencapaian perjanjian kinerja OPD maka disusunlah program dan kegiatan OPD yang dibiayai dari APBD dan/atau APBN. Berikut program dan kegiatan Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020.

**Tabel 2.2**  
**Indikator Kinerja Program**  
**Dinas Kebudayaan Tahun 2020**

No	Program	Indikator Kinerja	Target Kinerja (Perjanjian Kinerja)
1	2	3	4
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat	B
II	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat	B
III	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat	B
IV	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat	B
V	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	1. Jumlah Warisan Budaya benda dan Tak Benda yg diusulkan 2. Jumlah Warisan Budaya benda dan Tak Benda yg Ditetapkan 3. Jumlah Aktivitas Seni Budaya yang dilaksanakan	1. 31 Karya Budaya 2. 8 Karya Budaya 3. 28 Aktivitas Seni dan Budaya
VI	Program Pemeberdayaan dan Penguatan Eksistensi Lembaga-Lembaga Adat Seni dan Budaya	Jumlah Nagari yang dibina dalam penerapan Nilai-Nilai Budaya Minangkabau	36 Nagari
VII	Program Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan Budaya	1. Jumlah Aktivitas Seni Budaya yang dilaksanakan	28 Aktivitas Seni dan Budaya
VIII	Program Pengembangan dan Penguatan nilai Budaya	1. Jumlah Aktivitas Seni Budaya yang dilaksanakan	31 Aktiviitas

No	Program	Indikator Kinerja	Target Kinerja (Perjanjian Kinerja)
1	2	3	4
IX	Program Peningkatan Diplomasi Seni dan Budaya	1.Jumlah Aktivitas Seni Budaya yang dilaksanakan	28 Aktivitas Seni dan Budaya

Untuk mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Pada Tahun 2020, Dinas Kebudayaan mendapatkan Alokasi Anggaran sebesar Rp. 35.999.977.395,- Pada APBD Perubahan anggaran ini berkurang menjadi Rp. 21.083.393.592,-.

**Tabel 2.3**  
**Program Dinas Kebudayaan Tahun 2020**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	KET
1.	Pelayanan Administrasi Perkantoran	3.498.729.495,-	APBD
2.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	762.459.000,-	APBD
3.	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	1.000.000,-	APBD
4.	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	578.316.500,-	APBD
5.	Pengelolaan Kekayaan Budaya	2.799.017.200,-	APBD
6.	Pembinaan Dan Pengembangan Pendidikan Budaya	511.328.000,-	APBD
7.	Peningkatan Diplomasi Seni dan Budaya	685.804.064,-	APBD
8.	Pemberdayaan Dan Penguatan Eksistensi Lembaga-lembaga Adat, Seni Dan Budaya	150.000.000,-	APBD
9.	Pengembangan Dan Penguatan Nilai Budaya	12.096.739.333,-	APBD
	<b>JUMLAH</b>	<b>21.083.393.592-</b>	<b>APBD</b>



## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **3.1. Metodologi Pengukuran Capaian Kinerja**

Pengukuran Kinerja yang dilakukan adalah pengukuran capaian target kinerja kelompok indikator kinerja sasaran strategis yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2019. Metode pengukuran kinerja yang digunakan adalah metode pengukuran sederhana dengan membandingkan realisasi dengan target kinerja kelompok indikator kinerja sasaran strategis. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis diukur dengan capaian kelompok indikator kinerja sasaran strategis yang berkenaan. Untuk penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis dan keberhasilan/kegagalan capaian indikator kinerja, ditetapkan kategori penilaian keberhasilan/kegagalan sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

**Tabel. 3.1**  
**Klasifikasi penilaian**  
**keberhasilan/kegagalan Pencapaian Sasaran Strategis**  
**dan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2018**

<b>No.</b>	<b>Klasifikasi</b>	<b>Predikat</b>
1.	> 84%	Sangat Baik
2.	69% - 84%	Baik
3.	53% - 68%	Cukup
4.	<53%	Gagal

*Sumber: Biro Organisasi Setda Provinsi Sumatera Barat*

Lebih detail, pengukuran kinerja capaian indikator kinerja Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat tahun 2019 dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pengukuran kinerja capaian indikator kinerja OPD adalah jumlah pengukuran kinerja indikator kinerja sasaran strategis (Indikator program) dikalikan persentase bobot masing-masing indikator dibagi jumlah indikator sasaran strategis OPD. Dengan rumus :

$$\text{Kinerja OPD} = \frac{((A \times \alpha) + (A_1 \times \alpha_1) + \dots + (A_n \times \alpha_n))}{n}$$

A = pengukuran capaian Indikator kinerja sasaran strategis OPD

$\alpha$  = Bobot indikator (total jumlah bobot indikator 100%)

n = Jumlah indikator

Rumus mengukur capaian indikator kinerja sasaran adalah :

$$A = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Bobot masing-masing pencapaian indikator sasaran strategis OPD terhadap pengukuran kinerja OPD, diperkirakan sama. Jumlah indikator kinerja sasaran strategis adalah 5 indikator. Dengan asumsi bobot yang sama maka masing-masing indikator kinerja mempunyai bobot 20%.

### 3.2. Hasil Pengukuran Kinerja

Indikator kinerja Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat sebagaimana sudah diperlihatkan pada tabel 2.1, mempunyai 2 indikator yaitu Jumlah Karya Budaya Yang Ditetapkan Pemerintah Pusat dan Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat.

Warisan budaya terdiri dari warisan budaya benda dan warisan budaya takbenda. Pada tahun 2020, pemeringkatan warisan budaya benda (cagar budaya) dari peringkat kab/kota menjadi tingkat provinsi tidak bisa dilakukan disebabkan Tim Ahli Cagar Budaya Tingkat Provinsi belum bisa dibentuk pada tahun 2020. Pencapaian target dicapai dari pengusulan (rekomendasi) dan penetapan warisan budaya takbenda oleh pemerintah pusat.

Pada tahun ini, Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat telah mengusulkan/merekomendasikan sebanyak 34 Karya Budaya untuk ditetapkan menjadi Warisan Budaya Takbenda Nasional oleh Pemerintah Pusat yaitu :

**Tabel. 3.2**  
**Daftar Karya Budaya Provinsi Sumatera Barat**  
**Yang Diusulkan untuk ditetapkan oleh Pemerintah Pusat Tahun 2020**

No	Nama Karya Budaya	Provinsi	Domain
1	Talempong Batuang	Sumatra Barat	Seni Pertunjukan
2	Talempong Pacik	Sumatra Barat	Seni Pertunjukan
3	Saluang	Sumatra Barat	Seni Pertunjukan
4	Randang Paku Dharmasraya	Sumatra Barat	Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan Tradisional
5	Bansi	Sumatra Barat	Seni Pertunjukan
6	Sampelong	Sumatra Barat	Seni Pertunjukan
7	Pupuik Sarunai	Sumatra Barat	Seni Pertunjukan
8	Gandang Tasa	Sumatra Barat	Seni Pertunjukan
9	Samba Lado Tanak	Sumatra Barat	Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan Tradisional
10	Sate Padang	Sumatra Barat	Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan Tradisional
11	Dadiah	Sumatra Barat	Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan Tradisional
12	Sala Lauak	Sumatra Barat	Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan Tradisional
14	Gulai Kapalo Lauak	Sumatra Barat	Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan Tradisional Adat Istiadat Masyarakat,
15	Basafa	Sumatra Barat	Ritus, dan Perayaan- Perayaan

No	Nama Karya Budaya	Provinsi	Domain
16	Makan Bajamba	Sumatra Barat	Adat Istiadat Masyarakat, Ritus, dan Perayaan- Perayaan
17	Marosok	Sumatra Barat	Pengetahuan dan
18	Gamat	Sumatra Barat	Seni Pertunjukan
19	Rumah Kajang Padati	Sumatra Barat	Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan
20	Tenun Kubang	Sumatra Barat	Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan Tradisional
21	Batik Tanah Liek Dharmasraya	Sumatra Barat	Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan Tradisional
22	Ilau	Sumatra Barat	Seni Pertunjukan
23	Tambo Simalanggang	Sumatra Barat	Tradisi dan Ekspresi Lisan
24	Kawa Daun	Sumatra Barat	Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan Tradisional
25	Uma Silaoinan	Sumatra Barat	Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan Tradisional
26	Malamang	Sumatra Barat	Adat Istiadat Masyarakat, Ritus, dan Perayaan-
27	Tari Balanse Madam	Sumatra Barat	Perayaan Seni Pertunjukan
28	Tradisi Mato, Sistem Bagi Hasil Rumah Makan Minang	Sumatra Barat	Tradisional Adat Istiadat Masyarakat, Ritus, dan Perayaan-
29	Khatam Qur'an	Sumatra Barat	Perayaan Tradisi dan Ekspresi Lisan

No	Nama Karya Budaya	Provinsi	Domain
30	Baju Kurung Basiba	Sumatra Barat	Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan
31	Pacu Jawi	Sumatra Barat	Tradisional Tradisi dan Ekspresi Lisan
32	Pacu Itiak	Sumatra Barat	Tradisi dan Ekspresi Lisan
33	Teh Talua	Sumatra Barat	Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan
34	Simuntu	Sumatra Barat	Tradisional, Tradisi dan Ekspresi Lisan

Dari 34 Karya Budaya yang diusulkan (direkomendasikan) oleh Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat untuk ditetapkan menjadi Warisan Budaya Takbenda Indonesia (WBTBI) Tahun 2020, yang ditetapkan hanya 8 Karya Budaya.

Hal tersebut dikarenakan wabah Covid-19, sehingga Tim WBTBI tidak bisa melakukan verifikasi dokumen usulan penetapan WBTB Provinsi Sumatera Barat secara efektif karena :

- 1) Tidak bisanya Tim WBTBI melakukan monitoring evaluasi pengusulan penetapan WBTB ke Provinsi Sumatera Barat secara langsung.
- 2) Tim WBTBI menetapkan karya budaya yang merupakan prioritas dari usulan Provinsi Sumatera Barat (8 karya budaya), sementara 26 (dua puluh enam) karya budaya ditangguhkan dan dapat diusulkan kembali pada tahun berikutnya (2021).
- 3) Karya budaya yang ditetapkan WBTBI tahun ini lebih selektif dan diprioritaskan pada Karya Budaya yang memberi dampak langsung kepada masyarakat baik secara ekonomi maupun nilai-nilai yang terkandung di dalam karya budaya tersebut.

**Tabel. 3.2**  
**Daftar Karya Budaya Provinsi Sumatera Barat**  
**Yang Ditetapkan oleh Pemerintah Pusat Tahun 2020**

No	Nama Karya Budaya	Provinsi	Domain
1	Basafa	Sumatra Barat	Ritus, dan Perayaan- Perayaan
2	Marosok	Sumatra Barat	Pengetahuan dan
3	Uma Silaoinan	Sumatra Barat	Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan Tradisional
4	Tari Balanse Madam	Sumatra Barat	Perayaan Seni Pertunjukan
5	Tradisi Mato, Sistem Bagi Hasil Rumah Makan Minang	Sumatra Barat	Tradisional Adat Istiadat Masyarakat, Ritus, dan Perayaan-
6	Baju Kurung Basiba	Sumatra Barat	Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan
7	Pacu Jawi	Sumatra Barat	Tradisional Tradisi dan Ekspresi Lisan
8	Pacu Itiak	Sumatra Barat	Tradisi dan Ekspresi Lisan

### 3.3. Capaian Kinerja Organisasi

#### 3.3.1. Target dan Realisasi Tahun ini.

Capaian realisasi indikator kinerja OPD tahun 2020 dapat diperlihatkan pada tabel berikut dibawah :

**Tabel 3.3**

**Target dan Realisasi Kinerja Dinas Kebudayaan Tahun 2020**

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Meningkatnya Warisan Budaya Yang Ditetapkan Pemerintah Provinsi	Jumlah Karya Budaya Yang Di Tetapkan Pemerintah Provinsi	14 Karya Budaya	34 Karya Budaya	242,9%
2.	Meningkatnya tata kelola organisasi	Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat	B	B	100

Ketercapaian target kinerja Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat adalah 242,9%, dimana dari 34 Karya Budaya yang diusulkan untuk ditetapkan oleh Pemerintah Pusat, 8 Karya Budaya yang ditetapkan menjadi warisan budaya takbenda Nasional pada tahun 2020. Sisa 26 Karya Budaya yang lain ditunda penetapannya pada tahun 2021.

Kriteria warisan budaya takbenda direkomendasikan/diusulkan untuk ditetapkan menjadi warisan budaya takbenda Nasional yaitu :

1. Merupakan identitas budaya dari satu atau lebih Komunitas Budaya.
2. Memiliki nilai-nilai budaya yang dapat meningkatkan kesadaran akan jati diri dan persatuan bangsa.
3. Memiliki kekhasan/keunikan/langka dari suatu suku bangsa yang memperkuat jati diri bangsa Indonesia dan merupakan bagian dari komunitas.
4. Merupakan *living tradition* dan *memory collective* yang berkaitan dengan pelestarian alam, lingkungan, dan berguna bagi manusia dan kehidupan.
5. WBTB yang memberikan dampak sosial ekonomi, dan budaya (*multiplier effect*).

6. Mendesak untuk dilestarikan (unsur/karya budaya dan pelaku) karena peristiwa alam. Bencana alam, krisis sosial, krisis politik. dan krisis ekonomi.
7. Menjadi sarana untuk pembangunan yang berkelanjutan dan menjadi penjamin untuk *sustainable development*.
8. Keberadaannya terancam punah.
9. WBTB diprioritaskan di wilayah perbatasan dengan negara lain.
10. Rentan terhadap klaim WBTB oleh negara lain.
11. Sudah diwariskan dari lebih dari satu generasi.
12. Dimiliki seluas komunitas tertentu.
13. Tidak bertentangan dengan HAM dan konvensi-konvensi yang ada di dunia dan juga peraturan perundang-undangan yang ada di Indonesia.
14. Mendukung keberagaman budaya dan lingkungan alam.
15. Berkaitan dengan konteks.

Proses pengusulan/rekomendasi suatu warisan budaya (karya budaya) merupakan sebuah proses yang panjang dan merupakan perwujudan pemajuan kebudayaan di suatu daerah.

Untuk sasaran strategis kedua Meningkatkan Tata Kelola Organisasi dengan indikator nilai akuntabilitas kinerja dengan target kinerja B. Penilaian terhadap akuntabilitas kinerja Dinas dapat dinilai setelah dokumen laporan ini selesai.

Beberapa usaha yang dilakukan Dinas Kebudayaan untuk meningkatkan nilai akuntabilitas kinerja diantaranya :

1. Menyusun perbaikan perencanaan kinerja dinas.  
Perbaikan perencanaan kinerja dinas dimulai dengan menyusun ulang cascading kinerja dinas. Perbaikan Tujuan, Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja Sasaran.  
Perubahan Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan Kepala Daerah melalui Perubahan Indikator Perubahan tersebut merubah RENSTRA Dinas melalui SK Kepada Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat nomor ...
2. Melakukan evaluasi terhadap pencapaian target dan menyesuaikannya dengan keadaan pandemic COVID-19 yang sedang melanda.
3. Merencanakan dan melaksanakan inovasi pelayanan publik di lingkup Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat dalam rangka pelaksanaan tugas dan



fungsi dinas. Adapun penerapan Inovasi Publik tersebut pada tahun 2020 Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat mendapat penghargaan oleh Bapak Gubernur Sumatera Barat menjadi salah satu dari **5 OPD Paling Inovatif di lingkup Pemerintah Provinsi Sumatera Barat**. Ada 9 Inovasi Pelayanan Publik yang sudah diterapkan, adapun inovasi yang diterapkan oleh Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2020 diperlihatkan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.4**  
**Daftar Inovasi Publik**  
**Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020**

No	Judul Inovasi	Bentuk Inovasi	Jenis
1	Aktivasi Studio Mini	Inovasi pelayanan publik	Digital
2	Quick Response Code Koleksi	Inovasi pelayanan publik	Digital
3	Tata Pamer Koleksi Museum	Inovasi pelayanan publik	Non Digital
4	Duta Budaya Sumatera Barat	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	Non Digital
5	Digitalisasi Data Koleksi Museum	Inovasi tata kelola pemerintahan daerah	Digital
6	Revitalisasi Kesenian Hampir Punah	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	Non Digital
7	Pendokumentasian dan Pelestarian Pakaian Adat dan Tradisi Perempuan Minangkabau	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	Digital
8	Pengembangan Nagari Adat	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	Non Digital

9	Pendokumentasian Dan Pelestarian Pehiasan Perempuan Minangkabau	Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah	Non Digital
---	---	---	-------------

### 3.3.2. Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu.

Pada tahun 2019 Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat mencapai capaian kinerja Organisasi sebesar 165% dimana total warisan budaya yang diusulkan/direkomendasikan untuk ditetapkan oleh pemerintah pusat adalah sebanyak 33 karya budaya, dengan target sebanyak 20 karya budaya. Perbandingan realisasi pencapaian target kinerja Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat tahun 2020 dengan 2019 dapat dilihat pada tabel dibawah.

**Tabel 3.5**

**Target dan Realisasi Kinerja Dinas Kebudayaan Tahun 2019 dan 2020**

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Target		Realisasi		% Capaian	
			2019	2020	2019	2020	2019	2020
1.	Meningkatnya Warisan Budaya Yang Ditetapkan Pemerintah Provinsi	Jumlah Karya Budaya Yang Di Tetapkan Pemerintah Provinsi	20	14	33	8	165	57,14
2.	Meningkatnya tata kelola organisasi	Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat	B	B	B	B	100	100

Pada tahun 2019 Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat juga belum sepenuhnya melaksanakan Inovasi Publik, karena beberapa inovasi publik baru mulai diterapkan pada tahun itu, sedangkan pada tahun 2020 Dinas Kebudayaan sudah menerapkan 9 Inovasi Publik dengan nilai kematangan inovasi diatas 100.

### 3.3.3. Capaian Kinerja Tahun ini dengan target Renstra.

Pada tahun 2019 indikator kinerja Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat pada Renstra dilakukan perubahan dengan indikator baru dan target baru sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut :

**Tabel 3.5**  
**Indikator dan Target pada Renstra**

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja pada Tahun				
			2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(3)	(4)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Meningkatnya Warisan Budaya yg ditetapkan provinsi.	Jumlah warisan budaya yang ditetapkan secara provinsi	-	-	-	34	34
2.	Meningkatnya tata kelola organisasi	1. Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat 2. Persentase Capaian Realisasi Fisik Pelaksanaan Program/ Kegiatan				B  95 %	B  95 %

Pencapaian target indikator kinerja yang ada pada Renstra Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020 adalah dari 34 yang diusulkan (Warisan Budaya yang ditetapkan Pemerintah Provinsi), terealisasi sebanyak 34 warisan budaya atau 100%.

Dalam proses pengusulan Warisan Budaya untuk ditetapkan menjadi oleh Pemerintah Pusat menjadi Warisan Budaya Nasional, maka Warisan Budaya tersebut harus ditetapkan menjadi Warisan Budaya Provinsi. Sesuai jumlah warisan budaya yang telah diusulkan untuk ditetapkan oleh Pemerintah Pusat pada tahun 2020 yaitu 34 karya budaya.

#### **3.3.4. Analisis penyebab keberhasilan dan kegagalan.**

Pencapaian kinerja Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat yang rendah pada tahun 2020 disebabkan karena pengaruh Pandemi COVID-19 yang mulai melanda pada Akhir bulan Maret 2020.

Akibat dari Pandemi COVID-19 yakni :

- Pembatasan pelaksanaan kegiatan yang mengundang masa dalam jumlah banyak sehingga berdampak pada berkurangnya aktivitas kebudayaan yang bisa dilakukan.
- Pengurangan pagu anggaran pada OPD yang dirasionalisasikan untuk dialihkan ke anggaran penanggulangan dan penanganan Pandemi COVID-19. Hal ini berakibat pada banyaknya kegiatan Dinas yang tidak mendapat anggaran/pengurangan anggaran, sehingga banyak target kegiatan yang tidak tercapai sampai akhir tahun.

Disamping hal tersebut beberapa hal diluar akibat dari Pandemi COVID-19 yakni :

- Sumber Daya Manusia di lingkup Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat yang mulai berkurang kualitas dan kuantitasnya.
- Data kebudayaan yang masih harus disusun ulang dan belum update.
- Dan lain-lain.

Pada tahun 2020, untuk pencapaian target indikator kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya 20 Karya Budaya yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat, Dinas Kebudayaan didukung dengan 4 program non urusan dan 5 program urusan.

Program non urusan dilaksanakan untuk mencapai indikator kinerja kedua yaitu Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat dengan target yang ditetapkan adalah B.

Program urusan diselenggarakan untuk mencapai indikator kinerja pertama yaitu Jumlah Karya Budaya Yang Ditetapkan Pemerintah Pusat, dengan target yang ditetapkan pada awal tahun 2020 adalah 20 karya budaya. Menyesuaikan dengan keadaan daerah yang mengalami pandemi COVID-19 maka dilakukan rasionalisasi target menjadi 14 Karya Budaya. Program tersebut yakni :

**Tabel 3.6**  
**Program dan Indikator Program**  
**Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat tahun 2020**

No	Prioritas Pembangunan Daerah/ Program Pembangunan Daerah	Satuan	Kinerja	
			Indikator	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Program Pemberdayaan dan Penguatan Eksistensi Lembaga-Lembaga Adat Seni dan Budaya	%	Berkembangnya Kapasitas Kelembagaan Adat, Seni dan Budaya	80
		Nagari	Meingkatnya kualitas lembaga dan kompetensi pemangku adat	108
2	Program Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan Budaya	%	Meningkatnya pembinaan dan pengembangan pendidikan budaya	80
		Sekolah	Meningkatnya pelaksanaan pendidikan Muatan Lokal ABS SBK	150
3	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	Kali	Tersedianya pengelolaan kekayaan Budaya	80
		Jenis	Jumlah Warisan Budaya Tak Benda (intangible) yang ditetapkan oleh Pemerintah	25
		Jenis	Meningkatnya jumlah warisan budaya benda (tangible) yang ditetapkan pemerintah	20
4	Program Peningkatan Diplomasi Seni dan Budaya	%	Tersedianya peningkatan diplomasi seni dan Budaya	80
5	Program Pengembangan dan Penguatan Nilai Budaya	%	Tersedianya Data Pengembangan Nilai-Nilai Budaya	80
		Orang	Meningkatnya kompetensi, keterampilan dan pengamalan nilai-nilai budaya	450
6	Program Peningkatan Diplomasi Seni dan Budaya	%	Tersedianya peningkatan diplomasi seni dan Budaya	80

Pada penyusunan cascading tahun 2020, dilakukan penyesuaian indikator kinerja eselon 3 dimana tidak mengikuti indikator program, hal ini disebabkan :

1. Indikator program yang sudah ditetapkan ada yang tidak konsisten dengan kewenangan Urusan Kebudayaan yaitu meningkatnya pelaksanaan pendidikan Muatan Lokal ABS SBK) yang merupakan kewenangan urusan pendidikan.
2. Beberapa indikator yang dinilai tidak bisa diukur.

Sehingga indikator kinerja pejabat eselon III dilingkup Dinas Kebudayaan menjadi sebagaimana diperlihatkan pada tabel berikut :

**Tabel 3.7**  
**Indikator Kinerja Pejabat Eselon III dan Realisasi**

No.	Jabatan	Indikator	Target	Realisasi	%
1.	Kepala Bidang Seni dan Budaya	Jumlah Aktivitas Seni Budaya yang dilaksanakan	28	7	25
2.	Kepala Bidang Warisan Budaya dan Bahasa Minangkabau	Jumlah Museum yang terstandardisasi	0	0	
		Jumlah Aktivitas Seni Budaya yang dilaksanakan	11	3	27,27
3.	Kepala Bidang Sejarah, Adat dan Nilai Tradisi	Jumlah Nagari yang dibina dalam penerapan Nilai-Nilai Budaya Minangkabau	36	33	91,67
4.	Kepala UPTD Taman Budaya	Jumlah Aktivitas Seni Budaya yang dilaksanakan	46	30	65,2
5.	Kepala UPTD Museum Adityawarman	Jumlah Aktivitas Seni Budaya yang dilaksanakan	35	16	45,7
		Jumlah Cagar Budaya yang dikelola	1000	1000	100

Rata-rata pencapaian target kinerja Eselon III adalah 59,14%. Jadi Pembatasan aktivitas dan pengurangan pagu anggaran mengakibatkan pencapaian kinerja pejabat Eselon III rendah.

### 3.3.5. Analisis dalam efisiensi penggunaan biaya.

Pada tahun 2020, sesuai dengan penyesuaian protap COVID-19 maka semua kegiatan dilakukan dengan selektif dan efisien, mengingat pengalokasian anggaran untuk penanganan dan pencegahan COVID-19.

### 3.4. Realisasi Anggaran.

Berikut disampaikan data realisasi anggaran program dan kegiatan Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat. Pencapaian realisasi keuangan adalah 87,05 % dan realisasi fisik 100%. Dari anggaran Rp.21.083.393.592,- terealisasi sebesar Rp.18.353.469.567,-.

III. Tabel 3.8

Capaian Kinerja Program/Kegiatan Tahun 2020

No	Program/Kegiatan	Target dalam Dokumen Anggaran	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Alokasi anggaran	Realisasi anggaran	Persentase realisasi (%)
1	2	4	5	6	7	8	9
<b>I</b>	<b>Pelayanan Adminstrasi Perkantoran</b>				<b>3,498,729,495.00</b>	<b>3,193,938,314.00</b>	<b>91.29</b>
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	12 Bulan	12 Bulan	100.00	40,701,447.00	38,685,000.00	95.05
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	12 Bulan	12 Bulan	100.00	879,999,996.00	679,952,117.00	77.27
3	Penyediaan Jasa Kebersihan, Pengamanan dan Sopir Kantor	12 Bulan	12 Bulan	100.00	1,881,088,711.00	1,847,581,155.00	98.22
4	Penyediaan Alat Tulis Kantor	12 Bulan	12 Bulan	100.00	42,579,672.00	41,582,800.00	97.66
5	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	12 Bulan	12 Bulan	100.00	92,700,000.00	73,236,500.00	79.00
6	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	12 Bulan	12 Bulan	100.00	22,950,000.00	15,727,000.00	68.53
7	Penyediaan Bahan Bacaan Dan Peraturan Perundang-Undangan	1 Keg	1 Keg	100.00	14,000,000.00	13,260,000.00	94.71
8	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	1 Keg	1 Keg	100.00	5,000,000.00	5,000,000.00	100.00
9	Penyediaan Makanan dan Minuman	12 Bulan	12 Bulan	100.00	52,076,500.00	25,225,000.00	48.44
10	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah	12 Bulan	12 Bulan	100.00	270,073,169.00	257,316,742.00	95.28
11	Penyediaan Jasa Informasi, Dokumentasi dan Publikasi	1 Keg	1 Keg	100.00	3,000,000.00	3,000,000.00	100.00
12	Penyediaan Jasa Pembinaan Mental dan Fisik Aparatur	26 Kali dan 720 BoxObat Obatan	26 Kali dan 720 BoxObat Obatan	100.00	149,560,000.00	148,372,000.00	99.21

No	Program/Kegiatan	Target dalam Dokumen Anggaran	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Alokasi anggaran	Realisasi anggaran	Persentase realisasi (%)
1	2	4	5	6	7	8	9
<b>II</b>	<b>Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>				<b>762,459,000.00</b>	<b>592,776,968.00</b>	<b>77.75</b>
1	Pengadaan Mebeleur	1 unit Meja Kerja Eselon 2, 1 unit Meja Rapat, 14 unit Kursi Kerja Fungsional Umum, 1 unit Kursi Sekretaris Eselon 3, 10 unit Kursi Kerja Pustaka, 10 Unit Kursi Kerja Rapat, 1 unit Lemari Buku Kadis, 1 unit Lemari Buku Eselon 3	1 unit Meja Kerja Eselon 2, 1 unit Meja Rapat, 14 unit Kursi Kerja Fungsional Umum, 1 unit Kursi Sekretaris Eselon 3, 10 unit Kursi Kerja Pustaka, 10 Unit Kursi Kerja Rapat, 1 unit Lemari Buku Kadis, 1 unit Lemari Buku Eselon 3	100.000	170,000,000.00	145,790,700.00	85.76
2	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	4 pkt Sarana Cuci Tangan, Masker, Thermogun, Face Shiled, Clip on	4 pkt Sarana Cuci Tangan, Masker, Thermogun, Face Shiled, Clip on	100.00	121,440,000.00	111,190,504.00	91.56
3	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	1 Unit Gedung	1 Unit Gedung	100.00	85,000,000.00	83,598,000.00	98.35
4	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	6 Unit Kendaraan Roda Empat, 4 Unit Kendaraan Roda Dua	6 Unit Kendaraan Roda Empat, 4 Unit Kendaraan Roda Dua	100.00	109,944,000.00	45,657,192.00	41.53
5	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan/Perlengkapan Gedung Kantor	2 Unit AC Central, 1 Unit Lift	2 Unit AC Central, 1 Unit Lift	100.00	98,000,000.00	97,240,572.00	99.23
6	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan/Perlengkapan Kantor	Pemeliharaan 34 unit AC Split, 4 unit AC Standing, 1 unit Genset, 6 unit Mesin Pompa Air, 1 unit Alat penghancur	Pemeliharaan 34 unit AC Split, 4 unit AC Standing, 1 unit Genset, 6 unit Mesin Pompa Air, 1 unit Alat penghancur	100.00	25,000,000.00	5,550,000.00	22.20
7	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	Rehab Gedung e_ticketing	Rehab Gedung e_ticketing	100.00	40,000,000.00	38,900,000.00	97.25
8	Pemeliharaan Rutin/Berkala Komputer dan Jaringan Komputerisasi	17 Unit PC,10 Unit Laptop, 12 Unit Printer	17 Unit PC,10 Unit Laptop, 12 Unit Printer	100.00	36,775,000.00	22,550,000.00	61.32
9	Pengadaan Komputer dan Jaringan Komputerisasi	2 Unit Laptop	2 Unit Laptop	100.00	38,300,000.00	38,300,000.00	100.00
10	Pengadaan Peralatan Studio komunikasi dan informasi	1 Unit Webcam,1 Unit Kkamera,1 bh Lensa Kamera	1 Unit Webcam,1 Unit Kkamera,1 bh Lensa Kamera	35.00	26,000,000.00	4,000,000.00	15.38
<b>III</b>	<b>Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>				<b>1,000,000.00</b>	<b>1,000,000.00</b>	<b>100.00</b>
1	Pengembangan Sumber Daya Manusia ( SDM )	1 Kali	1 Kali	100.00	1,000,000.00	1,000,000.00	100.00



No	Program/Kegiatan	Target dalam Dokumen Anggaran	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Alokasi anggaran	Realisasi anggaran	Persentase realisasi (%)
1	2	4	5	6	7	8	9
<b>IV</b>	<b>Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>				<b>578,316,500.00</b>	<b>486,972,518.00</b>	<b>84.21</b>
1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	4 Dokumen	4 Dokumen	100.00	83,620,000.00	72,120,600.00	86.25
2	Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran/Tahunan	2 Dokumen	2 Dokumen	100.00	19,573,550.00	9,615,400.00	49.12
3	Penatausahaan Keuangan SKPD	1 PA, 6 KPA, 14 PPTK, 1 PPK, dan 11 Pengelola Keuangan	1 PA, 6 KPA, 14 PPTK, 1 PPK, dan 11 Pengelola Keuangan	100.00	267,818,950.00	235,699,750.00	88.01
4	Penyusunan Perencanaan dan Penganggaran SKPD	1 Kali, 4 Dokumen	1 Kali, 4 Dokumen	100.00	78,660,000.00	65,610,800.00	83.41
5	Pengelolaan, Pengawasan dan Pengendalian Aset SKPD	12 Bulan	12 Bulan	100.00	120,644,000.00	103,925,968.00	86.14
<b>V</b>	<b>Pengelolaan Kekayaan Budaya</b>				<b>2,799,017,200.00</b>	<b>2,730,965,772.00</b>	<b>97.57</b>
1	Pelestarian Cagar Budaya Koleksi Museum di Museum Adityawarman	Perawatan 1000 Koleksi Museum	Perawatan 1000 Koleksi Museum	100.00	79,781,300.00	76,862,300.00	96.34
2	Pendataan dan Pengusulan Warisan Budaya	10 WBTB yg ditetapkan, 1 Waridun yg diusulkan, 200 Buku Pakaian	10 WBTB yg ditetapkan, 1 Waridun yg diusulkan, 200 Buku Pakaian	100.00	449,232,650.00	439,830,329.00	97.91
3	Festival Permainan Anak Nagari	25 Komunitas Sepak Rago	25 Komunitas Sepak Rago	100.00	200,000,000.00	199,684,400.00	99.84
4	Revitalisasi museum adityawarman	1. Pengelolaan Koleksi a. 200 Koleksi b. 5 Koleksi c. 1 Kegiatan d. 1 Koleksi e. 1000 Koleksi f. 1 Paket 2. Prpgram Publik a. 2 Kali b. 10 Kali c. 0 Sekolah d. 19 Sekolah Kab./Kota e. 10 Kali f. 2 Kali g. 10 Kali h. 2 Kali I. 1 Kali j. 1 Kali k. 3 Kegiatan l. 1 Kegiatan 3. Pemeliharaan Aset a. 1 Kegiatan b. 1 Kegiatan c. 1 Kali d. 1 Kali	1. Pengelolaan Koleksi a. 200 Koleksi b. 5 Koleksi c. 1 Kegiatan d. 1 Koleksi e. 1000 Koleksi f. 1 Paket 2. Prpgram Publik a. 2 Kali b. 10 Kali c. 0 Sekolah d. 19 Sekolah Kab./Kota e. 10 Kali f. 2 Kali g. 10 Kali h. 2 Kali I. 1 Kali j. 1 Kali k. 3 Kegiatan l. 1 Kegiatan 3. Pemeliharaan Aset a. 1 Kegiatan b. 1 Kegiatan c. 1 Kali d. 1 Kali	100.00	1,574,900,000.00	1,534,292,735.00	97.42

No	Program/Kegiatan	Target dalam Dokumen Anggaran	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Alokasi anggaran	Realisasi anggaran	Persentase realisasi (%)
1	2	4	5	6	7	8	9
		e. 1 Kegiatan f. 1 Kegiatan g. 1 Kegiatan	e. 1 Kegiatan f. 1 Kegiatan g. 1 Kegiatan				
5	Standardisasi Museum Sumatera Barat	2 Kali	2 Kali	100.00	6,600,000.00	6,600,000.00	100.00
6	Revitalisasi Terhadap Kesenian yang Hampir Punah	4 Kesenian, 2 Keg	4 Kesenian, 2 Keg	100.00	164,500,000.00	159,943,500.00	97.23
7	Advokasi dan Pendampingan Calon Museum Baru	2 Museum Kab/Kota	2 Museum Kab/Kota	100.00	10,000,000.00	9,670,800.00	96.71
8	Lomba Penulisan Sastra Minangkabau	1 Kali, 150 Buku	1 Kali, 150 Buku	100.00	155,911,900.00	147,774,300.00	94.78
9	Redesign Tata Pamer Museum	Terlaksananya Redesign Tata Pamer Museum	Terlaksananya Redesign Tata Pamer Museum	100.00	30,241,450.00	29,274,458.00	96.80
10	Pameran koleksi Museum Adityawarman	1400 Lembar	1400 Lembar	100.00	350,000.00	350,000.00	100.00
11	Lawatan Ke Museum Adityawarman	Terlaksananya Lawatan Museum	Terlaksananya Lawatan Museum	100.00	97,499,900.00	97,183,150.00	99.68
12	Transliterasi Naskah Kuno dan Penggunaan	1 Keg	1 Keg	100.00	30,000,000.00	29,499,800.00	98.33
<b>VI</b>	<b>Pemberdayaan Dan Penguatan Eksistensi Lembaga-lembaga Adat, Seni Dan Budaya</b>				<b>150,000,000.00</b>	<b>148,851,000.00</b>	<b>99.23</b>
1	Bimtek Peningkatan Kapasitas Pemangku Adat Dalam Kepemimpinan Kaum	2 Kali (100) Orang	2 Kali (100) Orang	100.00	150,000,000.00	148,851,000.00	99.23
<b>VII</b>	<b>Pembinaan Dan Pengembangan Pendidikan Budaya</b>				<b>511,328,000.00</b>	<b>493,172,050.00</b>	<b>96.45</b>
1	Peningkatan kreatifitas seni	1 Keg	1 Keg	100.00	9,432,000.00	9,327,500.00	98.89
2	Penelusuran Sumber Sejarah Minangkabau	2 Dokumen, 1 Monumen	2 Dokumen, 1 Monumen	100.00	380,896,000.00	365,486,750.00	95.95
3	Sosialisasi Pedoman Pengamalan ABS SBK Kepada Kelompok Strategis Masyarakat	1. 5 kl 2. 2 Video 3. 7 kl	1. 5 kl 2. 2 Video 3. 7 kl	100.00	121,000,000.00	118,357,800.00	97.82
<b>VIII</b>	<b>Pengembangan Dan Penguatan Nilai Budaya</b>				<b>12,096,739,333.00</b>	<b>10,036,238,981.00</b>	<b>82.97</b>
1	Keg. Implementasi Pelaksanaan Pemajuan Kebudayaan	1. Pembukaan dan Penutupan MTQ Nasional XXVIII 2. Pelaksanaan GBN Virtual 3. Pemajuan Kebudayaan	1. Pembukaan dan Penutupan MTQ Nasional XXVIII 2. Pelaksanaan GBN Virtual 3. Pemajuan Kebudayaan	100.00	9,292,485,933.00	7,544,364,081.00	81.19
2	Festival/Lomba Seni	3 Kali	3 kali	100.00	755,000,000.00	665,388,000.00	88.13

No	Program/Kegiatan	Target dalam Dokumen Anggaran	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Alokasi anggaran	Realisasi anggaran	Persentase realisasi (%)
1	2	4	5	6	7	8	9
3	Workshop Seni	1 Kali, 30 Orang	1 Kali, 30 Orang	100.00	58,350,000.00	58,350,000.00	100.00
4	Temu Karya Taman Budaya	2 Kali	2 Kali	100.00	15,903,400.00	15,903,400.00	100.00
5	Aktivasi Taman Budaya	1. Terlaksananya Pergelaran Peningkatan Apresiasi 2. Terlaksananya Pergelaran Apresiasi/ virtual 3. Terlaksananya Pergelaran Silek 4. Terlaksananya Pameran 5. Terlaksananya Workshop 6. Terlaksananya Lomba/ Festival dan Pekan Teater 7. Tersedianya Buku Informasi Budaya 8. Tersedianya Lomba/Festival 9. Tersedianya Cetak Buku Kumpulan Cerpen 10. Tersedianya Lagu Mars Sumatera Barat 10. Terlaksananya Pendokumentasian Karya Seni	1. Terlaksananya Pergelaran Peningkatan Apresiasi 2. Terlaksananya Pergelaran Apresiasi/ virtual 3. Terlaksananya Pergelaran Silek 4. Terlaksananya Pameran 5. Terlaksananya Workshop 6. Terlaksananya Lomba/ Festival dan Pekan Teater 7. Tersedianya Buku Informasi Budaya 8. Tersedianya Lomba/Festival 9. Tersedianya Cetak Buku Kumpulan Cerpen 10. Tersedianya Lagu Mars Sumatera Barat 10. Terlaksananya Pendokumentasian Karya Seni	100.00	1,975,000,000.00	1,752,233,500.00	88.72
<b>IX</b>	<b>Peningkatan Diplomas Seni dan Budaya</b>				<b>685,804,064.00</b>	<b>669,553,964.00</b>	<b>97.63</b>
1	Diplomasi Budaya	1 Keg	1 Keg	48.44	8,548,900.00	4,141,000.00	48.44
2	Gita Bahasa Nusantara (GBN)	1 Keg	1 Keg	100.00	16,485,764.00	16,193,264.00	98.23
3	Pemilihan Duta Budaya Tingkat Sumatera Barat	1 Keg	1 Keg	100.00	5,790,000.00	5,150,000.00	88.95
4	Pelaksanaan Silek Art Festival (SAF)	1. 16 sasaran silek dan 2 kali bimtek (180 org) 2. 4 video 3. 1000 leaflet	1. 16 sasaran silek dan 2 kali bimtek (180 org) 2. 4 video 3. 1000 leaflet	100.00	530,979,400.00	522,250,200.00	98.36
5	Anugerah/Penghargaan Kepada Pelaku/Komunitas/Lembaga Seni	14 Orang, 1 Kali	14 Orang, 1 Kali	100.00	124,000,000.00	121,819,500.00	98.24
					<b>21,083,393,592.00</b>	<b>18,353,469,567.00</b>	<b>87.05</b>

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Laporan Kinerja Pemerintah (LAKIP) Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat Akhir Tahun Anggaran 2020 merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan pembangunan selama 1 (satu) tahun yang dilaksanakan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan serta evaluasi terhadap seluruh program dan kegiatan pembangunan.

Secara prinsip dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah berjalan cukup optimal meskipun terjadi bencana non alam Pandemi COVID-19, merupakan hasil sinergi dan wujud efisiensi serta efektivitas pembangunan oleh seluruh elemen pemerintahan yang tercermin dalam pencapaian target pembangunan. Di sisi lain, masih terdapat beberapa kelemahan dan permasalahan yang muncul yang salah satunya diakibatkan oleh berbagai dinamika global maupun perkembangan eksternal yang kurang terantisipasi. Berbagai kelemahan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi sebagai acuan perbaikan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan pada tahun-tahun mendatang.

Berbagai keberhasilan yang dicapai dalam penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan Daerah pada Tahun Anggaran 2020 patut disyukuri. Keberhasilan diraih atas kerjasama dan partisipasi semua komponen Pemerintahan Daerah, yaitu jajaran Eksekutif (Pemerintah Daerah) baik di tingkat Provinsi maupun Kabupaten/Kota, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan seluruh elemen masyarakat. Pemerintah Provinsi Sumatera Barat memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya dan terima kasih kepada seluruh komponen pemangku kepentingan dan masyarakat Provinsi Sumatera Barat yang mendukung situasi dan kondisi tetap terjaga kondusif sehingga penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan dapat berjalan tertib, lancar dan sukses.

Dalam proses pengusulan Warisan Budaya untuk ditetapkan menjadi Warisan Budaya nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat pada tahun 2020 dari 34 karya budaya yang diusulkan, yang ditetapkan sebanyak 8 karya budaya. Hal ini bukan merupakan disebabkan kekurangan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat tetapi disebabkan pada masalah teknis terkait penilaian di Pemerintah Pusat.

Pencapaian tata kelola organisasi juga menjadi perhatian yang serius, adapun langkah yang paling nyata yaitu dengan telah diterapkannya 9 Inovasi Publik di lingkup Dinas, yang membawa Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat menjadi salah satu dari 5 OPD terinovasi di Pemerintahan Provinsi Sumatera Barat.

Disamping berbagai keberhasilan yang telah dicapai, tentu masih terdapat kekurangan yang perlu ditingkatkan, melalui mekanisme penyampaian LAKIP Dinas Kebudayaan Tahun 2020 ini Pemerintah Provinsi Sumatera Barat membuka selebar-lebarnya kepada publik untuk memberikan masukan, saran dan kritiknya guna perbaikan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di masa yang akan datang. Disamping itu pelaksanaan pembangunan Tahun 2020 dapat dijadikan tonggak untuk pembangunan Sumatera Barat pada Pembangunan Jangka Menengah Daerah selanjutnya.

Alhamdulillah, akhirnya disajikan Laporan Kinerja Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat Tahun Anggaran 2020, dengan harapan semoga kinerja pembangunan daerah senantiasa dapat lebih baik dan memiliki daya guna bagi segenap masyarakat.

Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, melimpahkan rahmat, hidayah, perlindungan dan petunjuk-NYA kepada kita semua.

## **LAMPIRAN**

**Perjanjian Kinerja Eselon II**

**Perjanjian Kinerja Eselon III**

**Perjanjian Kinerja Eselon IV**

**Perjanjian Kinerja Staf**